

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah melalui Undang-Undang RI No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia menyatakan bahwa yang disebut lansia adalah mereka yang telah mencapai usia 60 tahun atau lebih, serta memiliki kebutuhan dan masalah yang bervariasi dari rentang sehat sampai sakit, kebutuhan biopsikososial dan spiritual, kondisi adaptif hingga kondisi maladaptif.

Menurut data dari pengurus PPSLU Turusgede Rembang, jumlah lansia yang ada di PPSLU Turusgede dan unit penunjangnya yaitu RPSLU Margo Mukti Rembang sebanyak 147 penerima manfaat. Dari data seluruh jumlah penerima manfaat lansia di PPSLU Turusgede, sebanyak 93 lansia dari 147 lansia di PPSLU Turusgede dan RPSLU Margo Mukti Rembang mengalami kejenuhan. Gejala kejenuhan yang terlihat seperti hilangnya minat untuk beraktivitas, berkurangnya kepedulian, mengalami gangguan tidur, sering merasa cemas, sering merasa kesepian, serta tidak tertarik dengan rutinitas harian yang dilakukan. Hal ini berdampak pada kualitas hidup lansia, seperti malas mengikuti aktivitas di panti, malas untuk bersosialisasi, hingga menurunnya semangat hidup. PPSLU Turusgede sebelumnya merupakan Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Harapan Bangsa, kemudian pada tahun 2017 dialihfungsikan menjadi Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Turusgede Rembang. Dikarenakan hal tersebut, maka sarana prasarana yang sebelumnya untuk memberikan pelayanan kepada anak terdapat beberapa fasilitas maupun sarana prasarana yang kurang mendukung pelayanan untuk lanjut usia seperti di lingkungan panti dan asrama terdapat anak tangga tanpa pegangan yang beresiko menyebabkan kecelakaan pada lansia, gedung asrama yang sudah membutuhkan rehab karena sudah rusak di beberapa bagian seperti atap dan usia bangunan asrama yang sudah tua yang beresiko terjadinya keruntuhan, tempat tidur lansia yang sudah mulai rusak dan tidak disertai perlak yang dapat menyebabkan risiko pada kesehatan dan kenyamanan pada lansia, dan kurang terfasilitasnya alat-alat yang memadai untuk bimbingan rekreatif lansia seperti audio, mikrofon dan seperangkatnya, alat rebana, gamelan yang dapat

menjadi sarana bimbingan rekreatif penerima manfaat.

PPSLU Turusgede juga memiliki isu permasalahan lainnya, yaitu kurangnya kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai terhadap pelayanan lansia di PPSLU Turusgede Rembang, diketahui bahwa hanya satu tenaga kesehatan, itupun ditempatkan di RPSLU Margo Mukti Rembang. Oleh karena itu, di PPSLU Turusgede Rembang belum memiliki tenaga kesehatan. Selain itu, baik di RPSLU Margo Mukti Rembang maupun di PPSLU Turusgede Rembang belum memiliki tenaga psikolog yang khusus menangani kesehatan mental penerima manfaat. Selain itu, diketahui bahwa pemenuhan kebutuhan air bersih di lingkungan PPSLU Turusgede Rembang tidak selalu dalam kondisi baik. Hal ini dapat menyebabkan terganggunya masalah kesehatan penerima manfaat maupun pegawai setempat terutama kesehatan kulit. Isu permasalahan yang terakhir, yaitu rendahnya perhatian keluarga lansia melalui kegiatan kunjungan di PPSLU Turusgede Rembang. Meskipun sudah tinggal di dalam panti, lansia yang masih memiliki keluarga atau kerabat tetap membutuhkan perhatian dari keluarga yang dapat diwujudkan dengan kunjungan oleh keluarga secara rutin atau minimal tetap menjaga komunikasi meskipun hanya via telpon. Sedangkan realitanya, hanya sebagian kecil yang masih dijenguk oleh keluarganya. Hal ini menyebabkan lansia merasa kesepian di dalam panti. Menurut data dari pegawai PPSLU Turusgede, diketahui bahwa dari 147 penerima manfaat di PPSLU Turusgede Rembang dan RPSLU Margo Mukti Rembang hanya terdapat 25 PM yang masih mendapat kunjungan keluarga/sanak saudaranya dan sebanyak 123 PM tidak mendapat kunjungan keluarga dan atau sudah tidak memiliki keluarga yang dapat mengunjunginya.

Berdasarkan isu-isu permasalahan tersebut, maka pada tahun 2024 Kepala Panti PPSLU Turusgede Rembang menginisiasi Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) sebagai bentuk perlindungan pada lansia yang kemudian disahkan oleh Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah yang bertujuan sebagai upaya dalam meningkatkan perlindungan pada lansia, seperti mengatasi kejenuhan pada lansia, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial lansia di PPSLU Turusgede Rembang. Menurut pengurus

PPSLU Turusgede Rembang, kendala dari implementasi Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) yaitu adanya perbedaan pandangan dari berbagai pihak *stakeholder* dalam Program SI GEMATI dikarenakan belum optimalnya dalam sosialisasi kepada *stakeholder*. Seperti misalnya dari pihak masyarakat yang akan berdonasi untuk Program SI GEMATI, namun hanya memahami bahwa lansia hanya memiliki kebutuhan primer seperti sandang, pangan, dan papan, tanpa melihat kebutuhan tersiernya yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada penerima manfaat lansia di PPSLU Turusgede Rembang, yaitu penerima manfaat lansia mengalami kejenuhan yang berdampak pada kualitas hidup lansia di PPSLU Turusgede Rembang. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya dalam pelaksanaan Program SI GEMATI di PPSLU Turusgede Rembang.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki gambaran yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rofiqoh Fadhliah, Nisrin Alifah, Nabila Putri Alifah, Shakeela Rohmatunnisa, Muhammad Erwan Syah (2023) yang berjudul “*Mindfulness Program Untuk Meningkatkan Quality of Life dan Coping Religius Pasca Pandemic Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta*”. Diteliti juga oleh Erdanela Setiawati, Betty Fitriyasti, Yulia Rahmad (2020) yang berjudul “Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pengasuh Lansia Panti Jompo Sabai-Nan-Aluih Sumatera Barat”. Kemudian diperkuat oleh Hari Purnomo & Rezki Amelia Aminuddin (2024) yang berjudul Peningkatkan Kesejahteraan Mental dan Pola Hidup Sehat Lansia di Panti Werdha X.

Dari penelitian-penelitian tersebut, ditemukan persamaan yaitu sama-sama meneliti mengenai lanjut usia yang ada di panti, serta memiliki perbedaan yaitu penelitian-penelitian tersebut mengkaji dengan menggunakan ilmu kesehatan dan psikologi, serta menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti akan mengkaji dengan menggunakan ilmu pekerjaan sosial. Kebaruan dari penelitian ini adalah peneliti mengkaji dengan menggunakan perspektif pekerja sosial, peran-peran pekerja sosial, dan akan menawarkan suatu program dengan menggunakan pengetahuan pekerja sosial untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam Implementasi Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti

(SI GEMATI) di PPSLU Turusgede Rembang. Hal ini menunjukkan pentingnya yang lebih mendalam tentang bagaimana implementasi Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) di PPSLU Turusgede Rembang, dan diharapkan dapat mengisi celah tersebut dengan menawarkan pemahaman baru tentang program yang berfokus pada Kesejahteraan Sosial.

Charles O Jones (1996:166) menjelaskan mengenai Konsep Implementasi yaitu *implementation is the set of activities directed toward putting a program into effect*. Implementasi adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan yang diarahkan untuk melaksanakan sebuah program yang efektif untuk menimbulkan akibat tertentu, dimana implementasi program terdiri dari 3 hal sistematis yang sangat penting yaitu organisasi (*organization*), interpretasi (*interpretation*) dan aplikasi (*application*). Menurut Charles O Jones dalam (1996:166) , yaitu:

“Implementation requires a well-defined organizational structure, competent personnel, and effective coordination mechanisms. Implementers must have a shared understanding of the goals and objectives of the program. Implementation involves putting policies and programs into action through concrete steps and actions.”

Berdasarkan teori tersebut maka dalam implementasi program terdapat 3 aktivitas utama, yang pertama yaitu organisasi, dalam menjalankan suatu program dibutuhkan struktur organisasi yang jelas dan sumber daya manusia yang berkompeten serta berkualitas. Kedua yaitu interpretasi, dalam menjalankan suatu program harus menyelaraskan pemahaman antara berbagai pihak terkait terhadap tujuan program yang akan dicapai. Ketiga yaitu aplikasi penerapan program di lapangan harus sesuai dengan prosedur kerja yang jelas agar program kerja dapat berjalan sesuai jadwal kegiatan.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **Implementasi Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) dalam Perlindungan Lanjut Usia di PPSLU Turusgede Rembang** dalam mengatasi tingginya jumlah lansia yang mengalami kejenuhan sebagai upaya meningkatkan harkat martabat serta kualitas hidup lansia terhadap perlindungan lanjut usia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia (PPSLU) Turusgede Rembang. Hal ini dikarenakan sejauh analisis peneliti melalui pengumpulan data terdahulu, belum pernah dilakukan penelitian mengenai Program SI GEMATI dan minimnya

penelitian di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Turusgede Rembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah Implementasi Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) dalam Perlindungan Lanjut Usia di Panti Sosial Turusgede Rembang menggunakan Konsep Implementasi Program menurut teori Charles O Jones (1996:166) dengan mengkaji tiga hal yaitu *organization*, *interpretation* dan *application* sebagai berikut:

- 1) Bagaimana karakteristik informan?
- 2) Bagaimana struktur organisasi dari Program SI GEMATI dalam perlindungan lansia di PPSLU Turusgede Rembang?
- 3) Bagaimana kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari Program SI GEMATI dalam perlindungan lansia di PPSLU Turusgede Rembang?
- 4) Bagaimana mekanisme koordinasi dari Program SI GEMATI dalam perlindungan lansia di PPSLU Turusgede Rembang?
- 5) Bagaimana pemahaman para pelaksana Program SI GEMATI dalam perlindungan lansia di PPSLU Turusgede Rembang?
- 6) Bagaimana mekanisme pelaksanaan pada program SI GEMATI terhadap perlindungan lansia di PPSLU Turusgede Rembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengkaji lebih dalam mengenai Implementasi Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) dalam Perlindungan Lanjut Usia di Panti Sosial Turusgede Rembang menggunakan Konsep Implementasi Program menurut teori Charles O Jones (1996:166) dengan mengkaji tiga hal yaitu *organization*, *interpretation* dan *application* sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana karakteristik informan.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana struktur organisasi dari Program SI GEMATI dalam perlindungan lansia di PPSLU Turusgede Rembang.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari Program SI GEMATI dalam perlindungan lansia di PPSLU Turusgede

Rembang.

- 4) Untuk mengetahui bagaimana mekanisme koordinasi dari Program SI GEMATI dalam perlindungan lansia di PPSLU Turusgede Rembang.
- 5) Untuk mengetahui bagaimana pemahaman para pelaksana Program SI GEMATI dalam perlindungan lansia di PPSLU Turusgede Rembang/
- 6) Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan pada program SI GEMATI terhadap Perlindungan Lansia di PPSLU Turusgede Rembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperkaya khazanah pengetahuan praktek pekerjaan sosial mengenai program sosial SI GEMATI untuk mewujudkan lansia bahagia sebagai upaya meningkatkan harkat martabat serta kualitas hidup lansia di PPSLU Turusgede Rembang.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberi masukan dan informasi bagi PPSLU Turusgede Rembang untuk dapat mengoptimalkan Program Sinergitas Masyarakat Peduli Panti (SI GEMATI) di PPSLU Turusgede Rembang.

1.5 Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun menggunakan tatacara dan sistematika berdasarkan Ketentuan Penulisan Proposal Skripsi Tahun 2025 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN KONSEPTUAL : memuat tentang penelitian terdahulu dan teori yang relevan untuk menyusun kerangka pendekatan atau konsep yang akan diterapkan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN : memuat tentang desain penelitian, penjelasan latar penelitian, sumber data dan cara menentukan sumber

data, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data, jadwal dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, pembahasan, analisis masalah, dan kebutuhan.

BAB V **USULAN PROGRAM** : memuat dasar pemikiran, nama program, tujuan dan sasaran program, pelaksanaan progra langkah pelaksanaan, rencana anggaran biaya, analisis kelayakan program.

BAB VI **KESIMPULAN DAN SARAN** : memuat kesimpulan berupa temuan hasil penelitian yang menjawab permasalahan peneliti mengatasi masalah dalam pelaksanaan program.